

**TATA KELOLA PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS BANK SAMPAH  
DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik  
Pada Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas  
Andalas*

Oleh :

**Dhandy Handana**

**1410831013**

Pembimbing:

**Dewi Anggraini, S.IP, M.Si**

**Didi Rahmadi, S.Sos, MA**



**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**KEDJAJAAN**  
**UNTUK BANGSA**

**JURUSAN ILMU POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

**Dhandy Handana, 1410831013. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas judul Skripsi “Tata Kelola Pengelolaan Sampah Berbasis Bank Sampah Di Kota Padang” Dibimbing Oleh: Dewi Anggraini, S.IP, M.Si dan Didi Rahmadi, S.Sos, MA.**

Bank sampah adalah salah satu wadah yang dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang masyarakat alami. Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (Reuse, Reduce, Recycle) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat dengan pola insentif ekonomi. Di Kota Padang bank sampah juga telah merubah pandangan masyarakat terhadap sampah. Sampah yang awalnya dianggap hanya sebagai benda yang tidak berguna kini malah dikumpulkan oleh masyarakat untuk kemudian disetorkan kepada bank sampah yang berada di lingkungan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tata kelola pengelolaan sampah berbasis bank sampah dengan menggunakan 2 prinsip tata kelola yaitu partisipasi dan daya tanggap serta peran 3 aktor tata kelola dalam pengelolaan bank sampah di Kota Padang. Teorinya menggunakan teori *good governace* dengan 3 pilar *good governance* dan prinsip tata kelola. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 2 prinsip tata kelola yaitu partisipasi dan daya tanggap untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan sampah dikota padang sudah terlaksana di dua bank sampah yang menjadi objek penelitian. Kemudian dari segi aktor tata kelola ada bantuan yang didapatkan dari masing masing aktor. Untuk bantuan pemerintah sendiri berbeda terhadap apa yang di dapatkan oleh dua bank sampah yang jadi objek penelitian. Bank Sampah Pancadaya mendapatkan lahan untuk mendirikan bangunan yang mana bantuan tersebut didapat dari Kecamatan Kuranji, sedangkan Bank Sampah Unit Andalas Sepakat tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah. Bantuan swasta terhadap kedua bank sampah ini sama- sama didapat berupa bangunan untuk Bank Sampah Pancadaya dan alat pengelolaan sampah untuk Bank Sampah Unit Andalas Sepakat. Partisipasi masyarakat dalam menjalankan bank sampah cukup tinggi, di dua bank sampah yang menjadi objek penelitian. Kedua bank sampah ini muncul atas inisiatif sendiri. Juga setelah berdiri pun masyarakat sekitar juga tergerak untuk mengumpulkan sampah lalu membawanya ke bank sampah.

Kata kunci: Bank Sampah, Tata Kelola, Pengelolaan.

## ABSTRACT

**Dhandy Handana, 1410831013. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University Thesis title "Government of Waste Bank-Based Waste Management in Padang City" Supervised by: Dewi Anggraini, S.IP, M.Si and Didi Rahmadi, S.Sos, MA.**

The waste bank is one of the containers that can solve the problems that people are experiencing. The waste bank is one of the strategies for implementing 3R (Reuse, Reduce, Recycle) in managing waste at the source at the community level with a pattern of economic incentives. In the city of Padang, the waste bank has also changed the public's view of waste. Garbage that was initially considered only as useless objects is now actually collected by the community and then deposited into the waste bank in their environment. This study aims to find out how the management of waste bank-based waste management uses 2 governance principles, namely participation and responsiveness and the role of 3 governance actors in waste bank management in Padang City. The theory uses the theory of good governance with 3 pillars of good governance and governance principles. This study uses a qualitative method. Data collection by interview and documentation. Informant selection technique with purposive sampling technique. The results of this study indicate that 2 principles of governance, namely participation and responsiveness to explain how waste management in the city of Padang has been implemented in the two waste banks that are the object of research. Then in terms of governance actors there is assistance obtained from each actor. The government assistance itself is different from what the two waste banks that are the object of research get. The Pancadaya Garbage Bank got land to build a building where the assistance was obtained from Kuranji District, while the Andalas Agreed Waste Bank Unit did not receive any assistance from the government. Private assistance for these two waste banks was equally obtained in the form of buildings for the Pancadaya Waste Bank and waste management tools for the Andalas Sepakat Unit Waste Bank. Community participation in running a waste bank is quite high, in the two waste banks that became the object of research. These two waste banks emerged on their own initiative. Also after standing up, the surrounding community was also moved to collect waste and then take it to the waste bank.

Keywords: Waste Bank, Governance, Management